

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Desa Tirtohargo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan desa penghasil bawang merah dimana hasil produksinya telah dapat mencukupi permintaan pasar untuk wilayah Bantul, bahkan mencapai kota-kota lain di Pulau Jawa. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi penyuluhan tentang budidaya bawang merah dan mengidentifikasi, peran yang dilakukan oleh petugas penyuluh pertanian serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam komunikasi penyuluhan budidaya bawang merah tersebut di lingkungan para petani bawang merah.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fakta tentang mekanisme penyuluhan pertanian budidaya bawang merah kepada para petani bawang merah oleh petugas penyuluh pertanian di Desa Tirtohargo. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan teori komunikasi penyuluhan dan lima unsur komunikasi menunjukkan bahwa mekanisme komunikasi penyuluhan yang dilakukan oleh petugas penyuluh pertanian dalam melaksanakan penyuluhan tentang budidaya bawang merah sudah sesuai dengan apa yang dijelaskan dalam unsur komunikasi menurut Harold Laswell. Adapun mengenai peran petugas penyuluh pertanian dalam rangka memberikan penyuluhan tentang budidaya bawang merah berperan dalam penyebaran informasi yang berkaitan dengan inovasi atau sebagai agen perubahan di dalam mendiseminasikan informasi/inovasi kepada audiens dapat dikatakan sejalan dengan teori tugas-tugas penyuluh menurut pakar komunikasi Rogers dan Shoemaker.